



**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN  
KEMANDIRIAN PADA MAHASISWA BIMBINGAN  
DAN KONSELING ANGKATAN 2005 DAN 2006  
UNNES**

**skripsi**

disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian studi Strata 1(S1) untuk  
memperoleh gelar sarjana pendidikan

Oleh

Putri Primasari Ocktavia

NIM 1301405048

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2010

## ABSTRAK

Ocktavia, Putri Primasari. 2010. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kemandirian pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2005 dan 2006 Universitas Negeri Semarang*. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Drs. Heru Mugiarto, M. Pd Kons dan Drs. Eko Nusantoro, M. Pd. 147 Halaman.

Setiap individu pastinya menginginkan menjadi manusia yang dewasa dan mandiri. Dalam perkembangannya manusia mengalami berbagai masalah, baik masalah pribadi, sosial, ekonomi dan karier. Seseorang dikatakan mandiri apabila individu tersebut dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan penuh tanggung jawab dan tanpa bantuan orang lain. Untuk itu perlu menumbuhkan konsep diri positif, karena dengan begitu seseorang akan menilai dan menimbang hal-hal apa yang pantas dan tidak untuk dilakukan, sehingga tahu keputusan apa yang perlu diambil. Sebagai seorang calon konselor mahasiswa BK seharusnya dapat menjadi manusia yang mandiri dan memiliki konsep diri positif. Akan tetapi pada kenyataannya konsep diri mahasiswa BK sebagai calon konselor cenderung belum sepenuhnya positif dan cenderung memiliki kemandirian rendah.

Berdasarkan gejala tersebut, masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran konsep diri dan kemandirian mahasiswa angkatan 2005 dan 2006 serta apakah ada hubungan antara konsep diri dengan kemandirian pada mahasiswa BK angkatan 2005 dan 2006. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran konsep diri mahasiswa BK dan kemandirian mahasiswa BK serta apakah ada hubungan antara konsep diri dengan kemandirian pada mahasiswa BK. Sedangkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Ada hubungan antara konsep diri dengan kemandirian pada mahasiswa BK angkatan 2005 dan 2006 Universitas Negeri Semarang".

Penelitian yang dilakukan adalah korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa BK angkatan 2005 dan 2006. Teknik sampel yang digunakan yaitu stratified proporsional random sampling. Sampel yang diambil 60 mahasiswa.

Data hasil penelitian menggunakan teknik statistik product moment. Berdasarkan analisis data tersebut diperoleh  $r_{xy} = 0.535$  dan  $r_{tabel} = 0.254$ . Ini berarti  $r_{xy} = 0.535 > r_{tabel} = 0.254$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya Ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kemandirian mahasiswa BK angkatan 2005 dan 2006 UNNES. Oleh karena itu hendaknya mahasiswa BK sebagai calon konselor dapat memandang dan menilai dirinya secara positif agar menjadi cerminan mahasiswa yang lain atau klien sehingga menjadi konselor yang memiliki pribadi mandiri dan konsep diri positif.